**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan design penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *Intact-Group Comparison*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan waktu pengeluaran kolostrum pada ibu hamil trimester III (Usia Kehamilan 37 Minggu) yang diberi perlakuan pijat oksitosin dan yang tidak diberi perlakuan pijat oksitosin. Pola desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

X O1

O2

Keterangan :

X : Perlakuan

O1 : Hasil pengukuran satu grup yang diberi perlakuan pijat oksitosin

O2 : Hasil pengukuran satu grup yang tidak diberi perlakuan pijat

oksitosin

Pengaruh perlakuan : O1 – O2

1. **Kerangka Operasional**

POPULASI

Semua Ibu hamil trimester III (Usia Kehamilan 37 Minggu) yang memeriksakan kehamilannya pada April – Juni 2019 di Puskesmas Janti sejumlah 23 orang.

KRITERIA INKLUSI

PURPOSIVE SAMPLING

SAMPEL

Jumlah sampel Ibu hamil trimester III (Usia Kehamilan 37 Minggu) sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 11 orang

PENGUMPULAN DATA

Menggunakan SOP Pijat Oksitosin dan Lembar Observasi

PENGOLAHAN DATA

*Editing, coding, transfering, tabulating*

ANALISA DATA

Uji Statistik dengan Uji Mann-Whitney

KESIMPULAN

Ho diterima jika P value > 0,05

Ho ditolak jika P value < 0,05

**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Waktu Pengeluaran Kolostrum di Puskesmas Janti**

1. **Populasi, Sampel Dan Sampling**
2. **Populasi**

Penelitian ini populasinya adalah Ibu hamil trimester III (usia kehamilan 37 minggu) yang kolostrumnya belum keluar saat memeriksakan kehamilannya pada bulan April-Juni 2019 di Puskesmas Janti sejumlah 23 orang.

1. **Sampel**

Dalam penelitian ini, sample yang digunakan adalah seluruh ibu hamil trimester III usia kehamilan 37 minggu yang kolostrumnya belum keluar saat memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Janti. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 11 orang. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel/jumlah responden

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,05

= 21,7 = 22 orang

1. **Sampling**

Pengambilan sampling dengan cara *Non Probability Sampling – Purposive Sampling*. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

1. **Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian**

Kriteria dalam pengambilan sampel meliputi :

* 1. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil :

1. Trimester III (usia kehamilan 37 minggu) dengan
2. Tafsiran berat janin (TBJ) 2500 - 4000 gram
3. LILA ≥23,5 cm
4. Belum pernah melakukan perawatan payudara
5. Tidak bekerja
6. Kolostrum belum keluar
7. Tidak terdapat kelainan pada payudara
8. Tidak sedang dalam keadaan sakit
   1. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

1. **Variabel Penelitian**
   1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pijat Oksitosin.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Waktu Pengeluaran Kolostrum.

1. **Definisi Operasional**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Waktu Pengeluaran Kolostrum di Puskesmas Janti**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Skala Data | Kategori |
| Pijat Oksitosin | Pemijatan sepanjang tulang belakang (vertebra) sampai tulang costae kelima atau ke-enam menggunakan ke-dua ibu jari tangan. Pijat dilakukan pada ibu dengan usia kehamilan 37 Minggu setiap satu minggu sekali selama 3 minggu dengan durasi 15 menit/sampel. Pijat dihentikan pada saat kolostrum pertama keluar. | SOP  Lembar observasi | Nominal | * + - Dilakukan pijat oksitosin     - Tidak dilakukan pijat oksitosin (kelompok kontrol) |
| Waktu Pengeluaran Kolostrum | Kolostrum merupakan cairan yang pertama disekresi oleh kelenjar payudara yang di-hasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Untuk mengukur waktu pengeluaran kolostrum, dilakukan observasi setelah pijat oksitosin diberikan pada ibu hamil dengan cara memijat puting susu ibu. | Lembar observasi | Ordinal | * + - Cepat : keluar sebelum inpartu     - Normal: keluar saat inpartu sampai 3 hari postpartum     - Lambat : keluar lebih dari 3 hari post-partum |

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Puskesmas Janti, Kecamatan Sukun, Kota Malang

1. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data pada bulan 25 April – 1 Juni 2019

1. **Alat Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah SOP pijat oksitosin dan lembar observasi pengeluaran kolostrum.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Tahap Persiapan**
   1. Menyelesaikan perijinan penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Janti.
   2. Menyusun alat ukur yang sesuai yaitu dengan SOP pijat Oksitosin dan lembar observasi waktu pengeluaran kolostrum.
   3. Menentukan jumlah ibu hamil trimester III Usia Kehamilan 37 minggu dari laporan ANC terpadu.
3. **Tahap Pelaksanaan**

(Pada tahap pelaksanaan nomer 1 – 4 di lakukan untuk kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol).

1. Mendatangi tempat penelitian pada bulan April-Juni 2019 pada jam kerja Puskesmas Janti untuk mendapatkan calon responden yang sedang memeriksakan kehamilannya sesuai dengan kriteria inklusi dan sampel yang dibutuhkan.
2. Menjelaskan dan menawarkan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini. Jika bersedia, maka calon responden diminta untuk menandatangani *informed consent.*
3. Melakukan kontrak waktu serta menentukan tempat penelitian dengan responden.
4. Responden diminta mengisi data biografi meliputi nama, alamat, usia, paritas, pendidikan terakhir dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
5. Tahap pelaksanan pada kelompok eksperimen
6. Melakukan pijat oksitosin pada pertemuan berikutnya yang dilakukan setiap satu minggu sekali selama 3 minggu dengan durasi pemijatan selama 15 menit sesuai dengan menggunakan SOP pada kelompok eksperimen.
7. Melakukan observasi waktu pengeluaran kolostrum setelah dilakukan pijat oksitosin kemudian dituliskan ke dalam lembar observasi. Apabila responden menyadari dan merasa kolostrum pertama telah keluar, maka responden diminta untuk segera menghubungi peneliti agar datang memastikan bahwa kolostrum memang terbukti keluar.
8. Menghentikan pemijatan apabila kolostrum pertama telah terbukti keluar dari payudara responden.
9. Pada Kelompok Kontrol
10. Memberi informasi dan mengajari ibu mengenai perawatan payudara pada saat kehamilan yang bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah, menjaga kebersihan terutama pada bagian payudara khususnya puting dan areola dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga dapat membantu pengeluaran kolostrum. Selain itu terdapat latihan gerak otot badan yang berfungsi untuk mengencangkan otot penopang payudara serta dapat memicu produksi ASI.
11. Melakukan observasi waktu pengeluaran kolostrum pada responden kelompok kontrol apabila responden menyadari dan merasa kolostrum pertama telah keluar, maka responden diminta untuk segera menghubungi peneliti untuk datang memastikan bahwa kolostrum memang terbukti keluar.
12. Mencatat hasil observasi di lembar observasi
13. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Memeriksa (*Editing*)

Memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dengan memastikan bahwa semua bagian lembar observasi telah terlengkapi.

1. Mengkode (*Coding*)

Pengkodean Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

1. Kode Responden
   1. Kelompok Responden Eksperimen

Responden pertama : RA1

Responden kedua : RA2

Responden ketiga : RA3, dst

* 1. Kelompok Responden Kontrol

Responden pertama : RB1

Responden kedua : RB2

Responden ketiga : RB3, dst

1. Kode tingkat pendidikan

SMP : 1

SMA : 2

PT : 3

1. Kode Paritas

Primigravida : 1

Multigravida : 2

1. Kode waktu pengeluaran kolostrum
   * + Normal = keluar saat inpartu sampai 3 hari postpartum : 1
     + Cepat = keluar sebelum inpartu : 2
     + Lambat = keluar lebih dari 3 hari postpartum : 3
2. Memindahkan (*transfering*)

Memindahkan data yang diperoleh dari lembar observasi dan di masukkan ke dalam hasil tabulasi data.

1. Memindahkan data ke dalam tabel (*tabulating)*

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tabel dapat berupa tabel frekuensi atau tabel silang. Hasil presentase data diinterprestasikan sesuai kategori berikut ini (Arikunto, 2010) :

1. 100% : seluruhnya
2. 76-99% : hampir seluruhnya
3. 51-75% : sebagian besar
4. 50% : setengahnya
5. 26-49% : hampir setengahnya
6. 1-25% : sebagian kecil
7. **Teknik Analisa Data**

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan waktu pengealuaran kolostrum pada ibu hamil trimester III (usia kehamilan 37 minggu) yang dilakukan pijat oksitosin dan tidak diakukan pijat oksitosin, maka uji statistik yang digunakan adalah Uji Statistik dengan *Mann-Whitney* program komputer dengan taraf signifikansi yang digunakan α 0.05. Kriteria pengujian atau pegambilan keputusan sebagai berikut :

1. H0 ditolak jika P value < 0,05 yang berarti ada pengaruh pijat oksitosin terhadap waktu pengeluaran kolostrum.
2. H0 diterima jika P value > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh pijat oksitosin terhadap waktu pengeluaran kolostrum.
3. **Etika Penelitian**
   1. Surat persetujuan menjadi responden (*Inform consent*)

Suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/ subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan medis sebelum dilakukan suatu tindakan medis/ pengobatan/ partisipasi dalam penelitian.

* 1. Surat pengantar

Dalam melakukan penelitian, diperlukan surat pengantar yang bertujuan untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap pihak yang bersangkutan.

* 1. *Anonimity*

*Anonimity* merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan menggantinya dengan kode responden.

* 1. Kerahasiaan(*Confidentiality*)

Pada penelitian ini, penulis akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dari responden. Peneliti hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpul data.